
SINDROM *PARGOY* DI APLIKASI TIKTOK

Muhammad Aidil Ghunaya Said¹, Maria Ulfa Batoebara²

- 1) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- 2) Universitas Dharmawangsa

Email: ulfa@dharmawangsa.ac.id

RINGKASAN - TikTok saat ini menjadi aplikasi media sosial yang sangat populer di kalangan remaja. Namun pada akhirnya, maraknya penggunaan aplikasi ini membawa kelebihan dan kekurangan. Apalagi setelah beredarnya video tentang sekelompok remaja yang menderita sindrom TikTok. Pada pertengahan tahun 2020, beredar serangkaian video yang menampilkan kesaksian dari seorang remaja yang mengaku memiliki kondisi yang disebut Sindrom TikTok. Kata Pargoy merupakan singkatan dari kata party and shake, dengan efek suara/irama musik atau mengikuti irama yang dibuat oleh aplikasi TikTok.

Kata kunci: *Sindrom, Pargoy*

PENDAHULUAN

Media Sosial (sering dinyatakan sebagai media sosial), mudah untuk berpartisipasi, dialog, berbagi, dan konten blog, jejaring sosial, wiki, papan diskusi dengan mudah berpartisipasi itu adalah media yang berdifarasi, dibagikan dan dibuat. Dunia digital tidak hanya ruang dan waktu. Blog, jejaring sosial, wiki adalah bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Selain fitur-fitur yang dapat mempromosikan berbagai masalah media sosial dari cara berpikir dan pengguna media sosial, kami merekomendasikan bermain media sosial, karena mereka bukan antara teman dan keluarga. Sibuk di Cyberspace dan dapat memengaruhi gaya hidup pengguna media sosial. Saat ini, dampak penggunaan media bersifat sosial dan negatif. (https://d.wikipedia.org/wiki/media_social)

Contoh lain dari dampak media sosial atau aplikasi, TikTok, telah menjadi bahan perdebatan dalam beberapa tahun terakhir karena banyaknya konten positif dan negatif dalam aplikasi. Mulailah dengan konten pengetahuan, tips dan trik, makanan, musik, olahraga, tari, dan lainnya. Namun, artikel ini menjelaskan Pargoy Syndrome di aplikasi TikTok. Tiktok adalah media sosial berbasis video yang sangat besar. Kini Anda bisa membuat konten dan momen berbeda melalui media

sosial ini. Apalagi di Indonesia banyak sekali konten kreator, serta berbagai goyangan dan gerakan aneh yang menginspirasi banyak orang. Semakin sering Anda datang ke sini, semakin banyak konten viral yang Anda lihat di Tiktok. Banyak artis influencer dan YouTuber yang terlibat dalam aplikasi ini untuk berpartisipasi dalam tren dan goyangan yang ada. Bahkan saat ini banyak orang yang bergabung dengan komunitas tiktok atau grup tiktok dengan banyak artis tikokers. (<https://www.rootrootan.com/pargoysyndromeisthisfullexplanation/>)

Syndrom adalah suatu kondisi genetik yang menunjukkan suatu kondisi abnormal. Kelainan ini disebabkan oleh satu atau lebih gen yang menyebabkan fenotip klinis penyakit. Kata sindrom itu sendiri berarti "berlari bersama". Ada beberapa jenis sindrom, dan nama setiap sindrom adalah hasil penamaan dokter yang pertama kali menemukan tanda-tanda sindrom tersebut. Penamaan sindrom biasanya berasal dari sesuatu yang berkaitan dengan riwayat, lokasi, atau jenis sindrom itu sendiri. (Sindrom: Pengertian, Seni, dan Ciri-Ciri Lengkap Penjaskes.Co.Id) Dalam kedokteran dan psikologi, sindrom adalah kumpulan dari beberapa gambaran klinis, tanda, gejala, fenomena atau ciri yang sering terjadi bersamaan. Koleksi ini dapat meyakinkan dokter dalam diagnosis. Istilah sindrom hanya dapat digunakan untuk menggambarkan berbagai ciri dan gejala, bukan diagnosis. Namun, ada juga sindrom yang dinamai berdasarkan penyakit seperti sindrom Down dan penyakit Crouzon. Istilah ini sering digunakan untuk menggambarkan kumpulan gejala klinis yang tidak diketahui penyebabnya. Banyak sindrom yang dinamai menurut nama dokter yang pertama kali menemukan gejalanya. Anda juga bisa mendapatkannya dari nama tempat atau sejarahnya. Deskripsi sindrom biasanya mencakup beberapa fitur penting yang memungkinkan Anda mempersempit kemungkinan opsi diagnostik. Tanda-tanda tersebut dapat dibedakan menjadi gejala mayor atau gejala mayor hingga gejala minor. (Sindrom Wikipedia Indonesia, Ensiklopedia Bebas)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejarah singkat aplikasi Tik Tok Salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat saat ini adalah Media Sosial Tik Tok. Media sosial Tik Tok adalah media berupa media audiovisual, yaitu media sosial yang dapat dilihat

dan didengar. Banyak dari pengguna media sosial ini adalah remaja. Orang-orang suka menggunakan media sosial TikTok. Karena media sosial ini bisa menghibur mereka ketika mereka sedang bosan. Kehadiran media sosial memberikan hiburan bagi setiap orang untuk menghilangkan penat dan kebosanan. Dengan media sosial, mereka bahkan bisa tertawa. Salah satu hal yang membuat mereka tertawa adalah TikToken di jejaring sosial. mengapa demikian? Di jejaring sosial, semua orang di Tik Tok, terutama pelajar, dapat menonton video yang tak terhitung jumlahnya dengan cara yang berbeda untuk mengekspresikan musik. ByteDance, perusahaan induk Tik Tok di China, mengakuisisi Musical.ly pada 2018 dan mengintegrasikannya dengan aplikasi lain ke Tik Tok.

Sejak aplikasi dirilis, Tik Tok telah melihat peningkatan luar biasa dalam jumlah pengguna aplikasi sebagai alternatif hiburan di luar jarak sosial selama pandemi. Pada kuartal pertama 2020, Tik Tok mencatatkan rekor 315 juta sebagai aplikasi yang paling banyak diunduh di perangkat seluler. install.Tik Tok menyediakan media bagi masyarakat yang harus berdiam diri di rumah selama pandemi untuk berekspresi dan bersosialisasi. ByteDance, yang juga memiliki Duoyin (Tik Tok versi Cina) dan Toutiao (layanan berita), menggandakan pendapatan 2019 dari \$7,4 miliar pada tahun sebelumnya menjadi \$17 miliar. Tik Tok merupakan aplikasi yang memberikan efek khusus yang unik dan menarik, sehingga pengguna aplikasi ini dapat dengan mudah membuat video pendek keren yang dapat menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Aplikasi Tik Tok adalah jejaring sosial dan platform video musik di China yang diluncurkan pada September 2016. Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video pendek berdasarkan musik yang sangat populer di kalangan banyak orang, termasuk orang dewasa dan anak di bawah umur. Aplikasi Tik Tok hanya berdurasi sekitar 30 detik dengan memberikan efek khusus yang unik dan menarik serta banyak dukungan musik untuk membantu pengguna bermain dalam berbagai gaya, tarian, dan lainnya untuk meningkatkan kreativitas. Anda dapat membuat video. pengguna. Menjadi pembuat konten. Selain itu, aplikasi TikTok memungkinkan pengguna untuk membuat hal-hal menarik dengan efek khusus yang berbeda, musik latar dari artis selebriti yang berbeda dalam kategori yang berbeda, dan efek khusus out-of-the-box lainnya. Video yang menarik.

Telah beradaptasi dengan situasi video. Selain itu, Anda dapat menggunakan aplikasi Tik Tok untuk menunjukkan keberadaan Anda di jejaring sosial. Eksistensi diri adalah upaya manusia untuk menemukan dan memahami makna hidup seseorang, bentuk terpenting dari nilai intrinsik di mana seseorang, seorang individu, atau seseorang tidak dapat memahami makna atau tujuan hidupnya. Oleh karena itu, setiap orang perlu mencari cara untuk menghadapi kondisi dan lingkungan Pargoy Syndrome dengan aplikasi TikTok. A. Sindrom Pargoy Tik Tok Aplikasi Penayangan video tentu menjadi ukuran popularitas komunitas TikTok, sehingga mencari popularitas dapat memotivasi banyak remaja untuk mendapatkan penayangan video. Prioritas popularitas ini menciptakan aspek positif dan negatif yang dapat terjadi pada siswa. Proses pembuatan konten yang mempertimbangkan jumlah penayangan dan tanda suka saja tidak mempertimbangkan aspek norma dan etika yang dapat menjerumuskan mahasiswa pada pembuatan konten-konten yang tidak berkualitas dan mengarah pada konten yang tidak baik. Terlepas dari Tik Tok memiliki sisi positif bagi dunia hiburan diri. Bahwa di dalamnya kita bisa melepaskan penat dengan relaksasi yang bernuansa hiburan. Namun hal ini juga membawa dampak sosial yang besar. Di antara efek negatif yang dihasilkan oleh Tik Tok adalah kebiasaan yang dibangun berdasarkan kesenangan namun tidak substansial, meminjam istilah Ben Agger, yaitu masyarakat kita kadang menempatkan budaya populer di atas norma-norma ketidakwajaran, dengan dalih mengentaskan kejenuhan kerja sepanjang hari, banyak individu bahkan kelompok masyarakat melakukan goyang-goyangan erotis tak senonoh yang jauh dari kebiasaan-kebiasaan masyarakat kita. Aplikasi tik tok ini pun dapat membuat si pengguna dikenal atau terkenal. Dikenal atau yang terkenal karena video-video yang mereka buat, ada video yang terkenal karena kreativitasnya, ada juga yang terkenal karena video yang lucu, ada juga yang terkenal karena keunikan video yang dibuat. Semua ini didasarkan pada pendapat audiens atau pengguna lain. Istilah Syndrom Pargoy pertama kali muncul dan menjadi topik hangat di dunia maya ketika sebuah video yang menyoroti wanita dengan sindrom TikTok tersebar di Twitter. Salah satunya diunggah dari akun @MyMeleTOP.

Dalam pengakuannya, ia mengaku sulit mengendalikan diri, dan saat berbicara, ia kerap melibatkan gerakan bagian tubuh tertentu, seperti tangannya, seperti menari di TikTok. Menanggapi video , banyak dokter, termasuk dokter, menjelaskan masalahnya. Gina Anindyajati SpKJ, Dr. Gina Anindyajati SpKJ, Departemen Psikiatri, Jakarta, Klinik Ansamela. Gina Anindia Jati SpKJ. Ia mengatakan dalam dunia medis yang digelutinya, tidak ada istilah TikTok Syndrome dan timnya belum pernah menemui masalah seperti video. Kondisi medis lainnya,” kata Gina. Jadi apa yang sebenarnya terjadi tentang Pargoy di aplikasi TikTok ini? Sederhananya, kata Pargoy adalah singkatan dari Party and shake, yang kemudian diiringi atau berirama dengan efek suara/musik yang dibuat melalui aplikasi TikTok. Grup atau komunitas yang tampaknya selalu memengaruhi TikTok dengan tujuan meningkatkan popularitas disebut juga pargoy. Pada dasarnya, sebagai pengguna media sosial, istilah pargoy syndrome adalah perpaduan antara tarian dan musik agar semua yang mendengarkan dapat menikmatinya. Kocok dan distribusikan. Misalnya, Youtube memiliki banyak Chanel yang membuat konten tentang Goyang Pargoy. Konten ini baik nakal atau hanya menggoyahkan orang. Mereka secara acak menempatkan speaker di tengah untuk melihat apakah komunitas bereaksi dan jika seseorang kesal karena pargoy yang bergetar itu sendiri memiliki getaran yang berbeda. Ansamela, Jakarta, dr. Gina Anindia Jati SpKJ. Tidak pernah ada istilah dalam dunia medis yang disebut TikTok Syndrome yang melibatkan dirinya, dan dia menyatakan tingkat kesulitan dalam menangani masalah seperti video. Jadi apakah yang sebenarnya terjadi mengenai Sindrom Pargoy pada Aplikasi TikTok ini? Singkat kata, kata Pargoy merupakan akronim dari Party and shake, yang kemudian diiringi atau berirama dengan efek suara/musik yang dibuat melalui aplikasi TikTok.

Grup atau komunitas yang tampaknya selalu memengaruhi TikTok dengan tujuan meningkatkan popularitas disebut juga pargoy. Namun, menurutnya, jika seseorang kehilangan kendali atas gerakan tubuh yang tidak terkendali, orang tersebut mungkin mengalami beberapa masalah.

1. Epilepsi

Menggambarkan kejang yang terjadi pada orang yang tidak sadar dan berlangsung beberapa menit. Gejalanya kejang terjadi bila ada gangguan sinyal listrik di otak sehingga muncul gerakan tanpa sadar.

2. Gangguan otak

Gangguan ini tepatnya terjadi di pusat motorik otak, khususnya di bagian otak kecil. Ini bisa menyebabkan seseorang melakukan gerakangerakan yang tak terkendali.

3. Gejala psikotik

Yang terakhir adalah bahwa gerakan tidak dilakukan dalam kerangka gejala psikotik. Salah satu ciri penderita psikosis adalah ekspresi gerakan yang tidak terkendali.

4. Fungsi otak menurun

Umumnya, dalam psikiatri, gerakan abnormal akan menjadi indikasi (<https://pontianak.tribunnews.com/2021/12/04/apakah-ada-penyakit-tiktok-syndrome-psikiater-beri-penjelasan-sindrom-tiktok-secara-medis?page=4>)

SIMPULAN

Penggunaan aplikasi Tik Tok dapat digunakan untuk menunjukkan eksistensi diri di kalangan lingkungan pergaulannya. Eksistensi diri merupakan suatu usaha manusia untuk mencari dan memahami arti kehidupan bagi dirinya yang diyakini sebagai sebuah bentuk dari nilai batiniah yang paling utama, di mana tidak ada satu orang atau individu pun atau sesuatu yang dapat memberi pengertian tentang arti dan maksud dari kehidupan seseorang tersebut, jadi setiap manusia harus menemukan cara sendiri untuk menghadapi kondisi dan lingkungan sekitar.

Syndom Pargoy yang menyebabkan heboh dunia maya yaitu pada saat sebuah video berisi pengakuan seorang wanita mengalami sindrom TikTok beredar Twitter. Satu diantaranya diunggah oleh akun @MyMeleTOP. Dalam pengakuannya, wanita itu menyebut dirinya mengalami kesulitan dalam mengontrol diri sendiri dan ketika berbicara kerap diiringi dengan menggerakkan anggota tubuh, misalnya tangan, seolah-olah tengah menari dalam TikTok. salah satunya dari psikiatri Klinik Angsamerah, Jakarta, dr Gina Anindyajati SpKJ. yang menyebutkan hingga saat ini tidak ada istilah sindrom TikTok dalam dunia medis

yang ia geluti dan sejauh ini pihaknya belum menemui permasalahan seperti yang ada di dalam video tersebut.

Pargoy merupakan singkatan kata dari Party dan goyang yang kemudian di iringi atau mengikuti ritme sound effect/music yang dibuat melalui aplikasi TikTok. Kumpulan atau komunitas yang selalu tampil dengan goyangan TikTok dengan tujuan menaikkan popularitas mereka juga disebut pargoy.

DAFTAR PUSTAKA

Setiadi, Ahmad “*Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektivitas Komunikasi*”, *Jurnal AMIK BSI Kerawang*, I, No.1 (2012), 340-351.

Sitorus, Fredrick Gerhad, “*Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik Tok terhadap Perilaku Anak (Studi pada Pengguna Aplikasi Tik Tok pada Remaja di Kota Medan)*”, Skripsi, Medan: Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018.

<https://pontianak.tribunnews.com/2021/12/04/apakah-ada-penyakit-tiktok-syndrome-psikiater-beri-penjelasan-sindrom-tiktok-secara-medis?page=2>

https://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial

<https://youtu.be/XYz3cLy0FnM>

<https://www.rootrootan.com/pargoy-syndrome-adalah-ini-penjelasan-lengkapny/>

<https://Syndrome: Pengertian, Macam Macam dan Cirinya Lengkap penjaskes.Co.Id>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Sindrom>